

Kritik moral dalam tiga buah cerkak karya Krisna Miharja

Suseno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156240&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam khasanah kesusastaan Jawa, cerita pendek merupakan genre sastra yang dapat dikatakan masih baru. Istilah yang lazim digunakan untuk cerita pendek berbahasa Jawa adalah crita cekak atau biasa ditulis dengan cerkak. Kelahirannya didukung penuh oleh majalah yang menjadi wahana tersiernya jenis sastra ini dalam masyarakat Indonesia, khususnya di antara penutur Bahasa Jawa.

Jenis sastra yang satu ini diperkirakan telah ada sejak tahun 1930 walaupun belum secara eksplisit disebut cerkak. Cerita-cerita yang diangkat dalam cerkak, kebanyakan membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kisah percintaan muda-mudi. Bahkan diketahui dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ratna Indriani, bahwa 50% cerkak yang dihasilkan pada tahun 1988 di Yogyakarta, memiliki ciri-ciri tersebut.

Pada tahun 1995, terbit sebuah antologi cerkak yang berjudul Kumpulan Cita Cerkak Ratu (KCCR) yang dapat dikatakan berbeda dengan cerkak-cerkak lainnya. KCCR, tidak lagi membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan percintaan muda-mudi. Hal ini membuat KCCR memiliki keunikan tersendiri daripada cerkak lainnya. Selain itu juga, cerkak-cerkak yang terdapat dalam KCCR memiliki banyak sindiran yang berupa kritik moral. Untuk itulah analisis terhadap struktur faktual di dalam skripsi ini, dilakukan untuk mengungkapkan keberadaan kritik moral.